

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kepadatan populasi *D. boaja* di Muara Sungai Barumun masih tinggi sesuai dengan hasil data yang di peroleh pada setiap Stasiun pengamatan yaitu memiliki nilai (0,08 0,42 individu/usaha). ketersediaan pakan yang mencukupi untuk pertumbuhan dan perkembangbiakannya. Pola pertumbuhan *D. boaja* bersifat Alometrik negatif dimana pertumbuhan panjang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan bobot ikan. pertumbuhan atau pertambahan panjang maupun bobot ikan selain dipengaruhi oleh faktor keturunan, jenis kelamin, makanan, parasit dan penyakit, juga dapat dipengaruhi pula oleh kualitas air, misalnya suhu, oksigen terlarut dan karbondioksida pada habitatnya
2. Faktor fisika kimia perairan juga memiliki peranan penting terhadap kepadatan populasi *D. boaja* seperti tingginya kadar DO di perairan Sungai Barumun yang mendukung keberlangsungan hidup *D. boaja* dan biota lain.
3. Faktor korelasi fisika-kimia terhadap kepadatan populasi *D. boaja* seperti suhu , kecerahan, kedalaman, arus, kecerahan, TSS, DO, Fosfat,COD dan BOD terhadap kepadatan populasi *D. boaja* menunjukkan hubungan korelasi searah (+) artinya semakin tinggi nilai fisika-kimia perairan maka nilai kepadatan populasi semakin tinggi. Rasio nisbah kelamin *D. boaja* di I Sungai

Barumun tidak seimbang dengan perbandingan 1:2 dimana individu betina lebih banyak daripada individu jantan. Banyak nya individu ikan betina dapat di pengaruhi saat musim pemijahan ikan *D. boaja* pada saat pengambilan sampling.

5.2. Saran

Penelitian lebih lanjut terhadap *D. boaja* di Sungai Barumun perlu dilakukan terkait Domestikasi ikan *D. boaja* . Supaya *D. boaja* di alam tidak semakin berkurang populasinya dan dapat di budidayakan sebagai cara untuk menjaga kelestarian ikan *D. boaja* di alam mengingat Spesies *D. boaja* termasuk dalam kategori *data deficient* (kekurangan data) dalam IUCN *Red List of Threatened*.